

## DAFTAR PUSTAKA

- Amin, M. N., Winarto, Y., & Marlina, A. (2019). Penerapan Prinsip Arsitektur Berkelanjutan Pada Perencanaan Kampung Pangan Lestari di Mojosoongo, Kecamatan Jebres, Kota Surakarta. *Jurnal SENTHONG*, 2(2), 383–394. <https://jurnal.ft.uns.ac.id/index.php/senthong/article/view/1049>
- Amin, M., Ridwan, & Zulkarnaen, I. (2018). *Pengelolaan Daerah Aliran Sungai*. Universitas Lampung.
- Annaw, M. (2011). Rekayasa Lingkungan Binaan Secara Bijaksana dan Sesuai Kearifan Lokal (Genius Loci) di Kota Gorontalo. *RADIAL – Jurnal Peradaban Sains, Rekayasa Dan TeknoLogi*, 3(1), 95–102.
- Antariksa. (2017). Memaknai Lokalitas Dalam Arsitektur Lingkungan Binaan. *Seminar Nasional Arsitektur Dan Tata Ruang (SAMARTA)*. [https://www.researchgate.net/publication/320372225\\_MEMAKNAI\\_LOKALITAS\\_DALAM\\_ARSITEKTUR\\_DLINGKUNGAN\\_BINAAN](https://www.researchgate.net/publication/320372225_MEMAKNAI_LOKALITAS_DALAM_ARSITEKTUR_DLINGKUNGAN_BINAAN)
- Apriza, Y., Daryanto, T. joko, & Sumadyo, A. (2017). Rumah Susun Dengan Pendekatan Arsitektur Berkelanjutan Di Maggarai, Jakarta Selatan. *Arsitektura*, 15(1), 124–132.
- Arief, M, Pigawati, B. (2015). Kajian Kerentanan Di Kawasan Permukiman Rawan Bencana Kecamatan Semarang Barat, Kota Semarang. *Jurnal Teknik PWK (Perencanaan Wilayah Kota)*, 4(2), 332–344.
- Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB). (2021). *Daerah Rawan Bencana*. [http://bencanapedia.id/Daerah\\_Rawan\\_Bencana](http://bencanapedia.id/Daerah_Rawan_Bencana)
- Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB). (2022). *Definisi Bencana*. <https://www.bnpb.go.id/definisi-bencana>
- Effendi, R., Salsabila, H., & Malik, A. (2018). Pemahaman Tentang Lingkungan Berkelanjutan. *Jurnal Modul*, 18(2), 76–82.
- Faisal, S. (1995). *Format-format penelitian sosial*. Rajawali Press.
- Fitria, T. A. (2017). Revitalisasi Permukiman di Tepi Sungai Dengan Pendekatan Lansekap Berkelanjutan untuk Meningkatkan Kesehatan Lingkungan. *Proceeding Health Architecture*, Vol. 1(No. 1), 195–197.
- Hamidah, N., Rijanta, R., & Setiawan, B. (2016). Analisis Permukiman Tepian Sungai Yang Berkelanjutan Kasus Permukiman Tepian Sungai Kahayan

Kota Palangkaraya. *NERSIA*, 12(1), 13–24.

Harysakti, A. (2013). Peran Arsitektur Lingkungan Binaan Dalam Meningkatkan Kepariwisata Berbasis Kearifan Lokal Di Bali. *Academia.Edu*. <http://www.academia.edu/download/32787837>

Hasan, F., Hadihardaja, I. K., & Kardhana, H. (2018). Metode Rasional Modifikasi Untuk Berbagai Kejadian Hujan Di Sub-DAS Cimonyar. *ResearchGate*, 1–21. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.22695.60321>

Hidayat, M. S. (2017). Perencanaan Lingkungan Dan Bangunan Berkelanjutan Di Indonesia: Tinjauan Dari Aspek Peraturan Perundang-Undangan. *Jurnal Tataloka*, Vol. 19(No. 1).

Kementerian Kesehatan RI. (2016). *Mengetahui Jenis Jenis Banjir Dan Cara Menanggulangnya*. <https://pusatkrisis.kemkes.go.id/mengetahui-jenis-jenis-banjir-dan-cara-menanggulangnya>

Kodoatie, R. J. (2013). *Rekayasa dan Manajemen Banjir Kota*. C.V Andi Offset. [https://www.google.co.id/books/edition/Rekayasa\\_dan\\_Manajemen\\_Banjir\\_Kota](https://www.google.co.id/books/edition/Rekayasa_dan_Manajemen_Banjir_Kota)

Krismanto, K. (2018). *Peran Arsitek Dalam Mengembangkan Wajah Kota*. <https://iai-jakarta.org/pustaka/lihat/peran-arsitek-dalam-mengembangkan-wajah-kota>

Kurniasari, D. (2021). *Metode Pengolahan Data: Ketahui Proses Pengolahan Data Dengan Metode Analisis Deskriptif*. <https://www.dqlab.id/ketahui-proses-pengolahan-data-dengan-metode-analisis-deskriptif>

Lestari, U. S. (2016). Kajian Metode Empiris Untuk Menghitung Debit Banjir Sungai Negara Di Ruas Kecamatan Sungai Pandan (Alabio). *Poros Teknik*, Vol. 8(No. 2), 55–103. <https://doi.org/10.31961/porosteknik.v8i2.373>

Maryanti, S., Swastiningsih, A. T., & Sukini. (2013). Identifikasi Penggunaan Lahan Terhadap Pendangkalan Sungai Wonokerto Kecamatan Karangtengah Kabupaten Demak. *Jurnal Sipil Statistik*, 1(6), 96–101.

Maryono, A. (2005). *Menangani Banjir, Kekeringan, dan Lingkungan* (N. Prajanto (ed.); 1st ed.). Gadjah Mada University Press ISBN 979-420-572-9.

Maryono, A. (2009). Kajian Lebar Sempadan Sungai (Studi Kasus Sungai-

- sungai di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta). *Jurnal Dinamika TEKNIK SIPIL*, 9(1), 56–66.
- Mononimbar, W. J. (2014). Penanganan Permukiman Rawan Banjir Di Bantaran Sungai (Studi Kasus: Permukiman Kuala Jengki di Kelurahan Komo Luar & Karame, Kota Manado). *Jurnal Ilmiah Media Engineering*, 4(1), 26–31.
- Muhajir, N. (1996). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Rake Sarasin.
- Nasution, S. (2017). Variabel penelitian. *Jurnal Raudha*, 05(02), 1–9.
- Pangarso, F. X. B. (2017). Desain Lingkungan-binaan (“ built-environment ”) di Indonesia dalam menghadapi fenomena perkembangan teknologi di awal abad XXI. *ResearchGate*.  
<https://www.researchgate.net/publication/320990877> Desain
- Pantow, M. R. N., Warouw, F., & Egam, P. P. (2021). Analisis Permukiman Rawan Banjir Pendekatan Mitigasi Bencana Studi Kasus Kelurahan Ternate Tanjung. *Jurnal Fraktal*, 6(1), 38–45.
- Pradistya, R. M. (2021). *Teknik Triangulasi dalam Pengolahan Data Kualitatif*.  
<https://www.dqlab.id/teknik-triangulasi-dalam-pengolahan-data-kualitatif>
- Pratiwi, N. (2011). Penggunaan Konsep Ekohidrolik Sebagai Upaya Pengendalian Bencana Wilayah Pemukiman Pada Bantaran Sungai Lawo Kabupaten Soppeng. *Jurnal Forum Bangunan*, 9(1), 26–33.
- Ranuari, A. (2016). *Penataan Ruang Terbuka Hijau Kawasan Tepi Sungai Mahakam Kota Samarinda Berbasis Sustainable Urban Riverfront*. Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya Tesis-RA142531.
- Republik Indonesia. (2004). *Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2004 Tentang Sumber Daya Alam*. Pemerintah Pusat.
- Republik Indonesia. (2007). *Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 6 tahun 2007 Tentang Pedoman Umum Rencana Tata Bangunan dan Lingkungan*. Kementerian PUPR Republik Indonesia.
- Republik Indonesia. (2007). *Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang*. Pemerintah Pusat.
- Republik Indonesia. (2009). *Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 16 Tahun 2009 Tentang Pedoman Penyusunan Rencana Tata Ruang*

- Wilayah Kabupaten*. Kementerian PUPR Republik Indonesia.
- Republik Indonesia. (2009). *Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup*. Pemerintah Pusat.
- Republik Indonesia. (2010). *Pedoman Pengendalian Pemanfaatan Ruang di Kawasan Rawan Bencana Banjir*. Departemen Pekerjaan Umum. [https://www.academia.edu/20233430/Pedoman\\_banjir](https://www.academia.edu/20233430/Pedoman_banjir)
- Republik Indonesia. (2012). *Buku Jilid IA Tata Cara Penyusunan Rencana Induk Sistem Drainase Perkotaan*. Departemen Pekerjaan Umum.
- Republik Indonesia. (2013). *Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 03 Tahun 2013 Tentang Penyelenggaraan Prasarana dan Sarana Persampahan dalam Penanganan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga*. Kementerian PUPR Republik Indonesia. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/144707/permen-pupr-no-03prtm2013-tahun-2013>
- Republik Indonesia. (2014). *Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 12 tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Sistem Drainase Perkotaan*. Kementerian PUPR Republik Indonesia.
- Republik Indonesia. (2015). *Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 28 tahun 2015 Tentang Penetapan Garis Sempadan Sungai dan Garis Sempadan Danau*. Kementerian PUPR Republik Indonesia.
- Rozikin, M. (2012). Analisa Pelaksanaan Pembangunan Berkelanjutan di Kota Batu Malang. *Jurnal Review Politik*, 02(02), 219 – 243.
- Salim, E. (1983). *Lingkungan Hidup dan Pembangunan*. Mutiara.
- Sastrawati, I. (2003). Prinsip Perancangan Kawasan Tepi Air (Kasus: Kawasan Tanjung Bunga). *Journal of Regional and City Planning*, 14(3), 95–117.
- Sayuti, S. (2017). *Lingkungan Hidup dan Pembangunan Berkelanjutan*. <https://dlhk.bantenprov.go.id/read/article/312/Lingkungan-Hidup-dan-Pembangunan-Berkelanjutan.html>
- Subandi. (2011). Deskriptif Kualitatif Sebagai Suatu Metode Dalam Penelitian Pertunjukan. *Jurnal Harmonia*, 11(2), 173–179.
- Suhaeni, H. (2010). Tipologi Kawasan Perumahan dengan Kepadatan Penduduk Tinggi dan Penanganannya. *Jurnal Permukiman*, 5(3), 116–

123. <http://jurnalpermukiman.pu.go.id/index.php/JP/article/view/163>

Syamsuddin, R. R. (2018). *Studi Rawan Bencana Banjir di Kelurahan Juppandang, Kecamatan Enrekang* [Universitas Negeri Alauddin Makassar]. <http://repositori.uin-alauddin.ac.id>

Tondobala, L. (2011). Pemahaman Tentang Kawasan Rawan Bencana dan Tinjauan Terhadap Kebijakan dan Peraturan Terkait. *Jurnal Sabua*, 3(1), 58–63.

Wahyu, H. (2011). Aplikasi Langgam Arsitektur Melayu Sebagai Identitas Kawasan Menuju Kota Berkelanjutan. *Jurnal Local Wisdom*, 3(32), 27–32.

Warlina, L. (2009). Prinsip-prinsip Pembangunan Berwawasan Lingkungan dan Pengelolaan Lingkungan. *Modul Manajemen Pembangunan Dan Lingkungan, PWKL4409*(Modul 1), 1–36.

Ziana, Azmeri, & Fransiska, L. (2018). Perbaikan Bantaran Sungai Secara Eko-Hidrolik untuk Menanggulangi Banjir di Sungai Lea Soraya Kota Subulussalam. *Pertemuan Ilmiah Tahunan XXXV HATHI*. <https://www.researchgate.net/publication/327831672>